

**SATUAN LINGUAL YANG MENGANDUNG PRONOMINA PERSONA  
KETIGA PADA TEKS TERJEMAHAN AL-QURAN YANG  
MENGANDUNG ETIKA BERBAHASA**

**Artikel Publikasi**

Diajukan Kepada Program Studi Magister Pengkajian Bahasa

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan



Oleh

**ANNISAA FUADILLAH RAMADHANA**

**S200130001**

PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH DP2M, DIREKTORAT JENDRAL  
PENDIDIKAN TINGGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL SESUAI  
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN HIBAH PENELITIAN

NOMER : 194.48/A.3-III/LPPM/V/2014

TERTANGGAL 17 MEI 2014

**MAGISTER PENGKAJIAN BAHASA INDONESIA  
PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**MAGISTER PENGKAJIAN BAHASA**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan pembimbing tesis,

Nama : Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.

NIP/NIK : 195804141987032001

Nama : Prof. Dr. Abdul Ngalim, MM, M. Hum.

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi, yang merupakan ringkasan tesis dari mahasiswa,

Nama : Annisaa Fuadillah Ramadhana

NIM : S 200130001

Program Studi : Magister Pengkajian Bahasa

Konsentrasi : Pengkajian Bahasa Indonesia

Judul : *Satuan Lingual Yang Mengandung Pronomina Persona Ketiga  
Pada Teks Terjemahan Al-Quran Yang Mengandung Etika  
Berbahasa*

Naskah tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Desember 2014

Pembimbing II

Prof. Dr. Abdul Ngalim, MM, M. Hum.

Pembimbing I

Prof. Dr. Markhamah, M. Hum.

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Annisaa Fuadillah Ramadhana  
NIM / NIK / NIP : S200130001  
Fakultas / Jurusan : Pascasarjana/Magister Pengkajian Bahasa Indonesia  
Jenis : Tesis  
Judul : Satuan Lingual Yang Mengandung Pronomina Persona  
Ketiga Pada Teks Terjemahan Al-Quran Yang  
Mengandung Etika Berbahasa

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk,

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Desember 2014  
Yang Menyatakan



Annisaa Fuadillah Ramadhana

## **ABSTRACT**

### ***A UNIT OF LINGUAL WHICH IS CONTAIN OF A THIRD PERSONA PRONOUN ON THE TEXT OF AL-QURAN TRANSLATION WHICH IS CONTAIN OF LANGUAGE ETHICS***

Annisaa Fuadillah Ramadhana, S200130001, Magister Pengkajian Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta, 2014, 291 Halaman.

*This research has three purposes. First, describing the form category a unit of lingual which is contains of a third persona pronoun on the text of Al Quran translation which is contain language ethics. Second, describing the function which resided by a unit of lingual which contains of a third persona pronoun on the text of Al Quran translation which is contain of language ethics. Third, describing a third persona pronoun which resided by a unit of lingual which is contain of language ethics. This research is a research which is using a qualitative descriptive. The source of the data in this research is a recorded source that write down on the text of Al Quran translation which been issued by Saudi Arabia Empire. The methode of collecting data in this research is using the scrutinize methode with intermediate methode, that is recording methode.*

*There are three points that should be appeared as the result of the research. First, hierarchy of linguistic which found in the unit of lingual which is contain of a third persona pronoun on the text of Al Quran translation is word of noun and a phrase with noun phrase category, verb phrase, prepotional phrase and attributive phrase. Second, the function that fulfilled by a unit of lingual which is contains of a third persona pronoun are subject, predicate, ocject, complement, discription, subject attribute and object attribute. Third, a role that been resided by a unit of lingual which is contain of a third persona pronoun are a role of subject, a role of action/deed, a role of direction/destination, a role of recipient, a role of existance, a role of accusative, arole of objective, a role of identification, a role of identified, a role of allocation, a role of instrument, a role of time, a role of experience, a role of attribute, a role of motive, a role of origin, a role of exception, a role of result, a role of condition, a role of along with, a role of manner, and a role of location.*

**Key word :** *a third persona pronoun, text of Al-Quran translation, category, function, a role.*

## **PENDAHULUAN**

Pronomina persona ketiga digunakan sebagai kata ganti orang, baik tunggal maupun jamak secara tidak langsung. Pemakaian pronomina persona



ketiga dapat ditemukan dalam teks terjemahan Al-Quran. Penulis tertarik untuk meneliti pronomina persona ketiga pada teks terjemahan Al-Quran, karena masih belum ditemukan penelitian mengenai pronomina persona ketiga, penelitian yang dilakukan selama ini diarahkan pada rujukan penggolongan tunggal dan jamak. Pada penelitian ini penulis mengangkat judul *Satuan Lingual Yang Mengandung Pronomina Persona Ketiga Pada Teks Terjemahan Al-Quran Yang Mengandung Etika Berbahasa*.

Masalah dalam penelitian difokuskan pada pronomina persona ketiga pada teks terjemahan Al-Quran yang mengandung etika berbahasa yang meliputi, wujud katagori, fungsi, dan peran. Tujuan penelitian ini, mendeskripsikan wujud kategori, fungsi, dan peran yang di duduki satuan lingual yang mengandung pronomina persona ketiga pada teks terjemahan Al-Quran yang mengandung etika berbahasa. Manfaat penelitian ini, dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan bahasa Indonesia, memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang linguistik, dan sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis. Penjelasan istilah, PP merupakan Pronomina Persona dan TTA merupakan Teks Terjemahan Al-Quran.

## **LANDASAN TEORI**

### **A. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian Alauddin (2008) yang berjudul *Pronomina Persona Bahasa Jawa di Kabupaten Lamongan Jawa Timur (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna)*. Hasil penelitian berupa, 1) bentuk pronomina persona (PP) bahasa Jawa di Kabupaten Lamongan Jawa Timur, berupa PPO1, PPO2, dan PPO3, baik bebas maupun terikat. 2) PP bahasa Jawa di Kabupaten Lamongan memiliki dua fungsi yaitu fungsi sintaksis, berkaitan dengan SPOK, dan fungsi semantis berkaitan dengan peran PP, 3) PP berupa makna tunggal dan makna jamak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Alauddin adalah sama-sama mengkaji tentang pronomina persona, sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada sumber data. Pada penelitian ini sumber data berupa data tertulis yang terdapat pada teks terjemahan Al-

Quran, sedangkan penelitian Alauddin sumber data berasal dari Bahasa Jawa di Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

Penelitian yang dilakukan Juniati (2007) dengan judul *Analisis Hubungan Inter Relasi Pronomina Persona Pertama Dan Kedua Pada Komik Detektif Kindaichi 5,13-16,19,24-27*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa fungsi pronomina persona pertama dan kedua yang berada diluar teori, diantaranya *watashi, atashi, boku, ore, anata, anta, kimi, omae*, dan *kisama*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Juniati adalah sama-sama mengkaji tentang pronomina persona, perbedaan penelitian ini terdapat pada sumber data. Pada penelitian ini sumber data berupa data tertulis yang terdapat pada teks terjemahan Al-Quran, sedangkan penelitian Juniati sumber data berasal dari Komik *Detektif Kindaichi 5,13-16,19,24-27*.

Penelitian yang dilakukan Lisda (2009) dengan judul *Penerjemahan Bentuk Elipsis Pronomina Persona Bahasa Jepang Ke Dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan Kasus atas Penerjemahan Elipsis Pronomina Persona yang Terdapat Dalam Novel "Mado Giwa no Totto Chan" Serta "Terjemahannya Totto Chan Gadis Kecil Di Tepi Jendela"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kalimat dalam bahasa Indonesia berpusat pada subjek, sedangkan kalimat dalam bahasa Jepang berpusat pada topik pembicaraan, sehingga apabila subjek atau pronominal persona tidak hadir tidak akan menjadi suatu masalah. Akibatnya, ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia jumlah pronomina tersebut frekuensi kemunculannya tinggi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lisda adalah sama-sama mengkaji tentang pronomina persona, sedangkan perbedaannya terdapat pada sumber data. Pada penelitian ini sumber data berupa data tertulis yang terdapat pada teks terjemahan Al-Quran, sedangkan penelitian Lisda berasal dari novel *Mado Giwa no Totto Chan* serta terjemahannya *Totto Chan Gadis Kecil Di Tepi Jendela*.

Penelitian yang dilakukan Hermawan (2013) yang berjudul *Pronomina Persona Dalam Novel Naifu Dan Terjemahannya Dalam Bahasa Indonesia. Pronouns are a type of word that replaces the noun or noun*

phrase. One of the personal pronouns to be discussed in this writing is personal pronouns. Demonstrative persona used to call or call someone who is known and not known while communicating at home, school, the office, and a public place in daily life. In addition, demonstrative can also serves as the identity speakers of if observed from talks spoken by speakers of it self. The Japan language prepositional pronouns have clear rules, in determining who is customarily wears the persona pronouns. The use of a personal pronoun based on social condition can be observed from the speakers ' speech is used when someone is communicating. The use of pronouns personal that is uttered by the Japan society, especially young people in conversation each day on a situation that is not official, such as at home, in the streets, in the parks and so forth when a familiar friend, boyfriend, friend, sibling. The use of pronouns persona is also often used in movies, anime, comics, plays, and so on. In Japanese language, demonstrative called by daimeishi, later the personal pronouns persona called ninshou daimeishi. Ninshou daimeishi grouped into three parts those are jishou or pronouns persona first, taishou or pronouns persona second, tashou or pronouns persona third. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Hermawan adalah sama-sama mengkaji pronomina persona, sedangkan perbedaan dari penelitian ini terdapat pada sumber data. Pada penelitian ini sumber data berupa data tertulis yang terdapat pada teks terjemahan Al-Quran, sedangkan penelitian Hermawan sumber data berasal dari novel Naifu dan Terjemahannya Dalam Bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Putri (2013) dengan judul *Penerjemahan Pronomina Persona Bahasa Jepang Ke Dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan Kasus Atas Penerjemahan Pronomina Persona Yang Terdapat Dalam Cerita Pendek Izu No Odoriko Serta Terjemahannya Penari Izu*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,02% padanan dari pronomina di dalam bahasa Indonesia adalah pronomina persona, sisanya sebanyak 4, 98% berupa padanan yang bukan pronomina persona. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Putri adalah sama-sama mengkaji tentang pronomina persona,

sedangkan perbedaan dari penelitian ini terdapat pada sumber data. Pada penelitian ini sumber data berupa data tertulis yang terdapat pada teks terjemahan Al-Quran, sedangkan penelitian Putri sumber data berasal dari Cerita Pendek *Izu No Odoriko* Serta Terjemahannya Penari Izu.

## **B. Kajian Teori**

Menurut Markhamah (2012: 133) pronomina merupakan kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina. Menurut Sumarlam (2008:25) klasifikasi pengacuan pronomina persona dapat dibedakan menjadi pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, dan pronomina persona ketiga. Menurut Chaer (2009:27) kategori sintaksis adalah jenis atau tipe kata atau frase yang menjadi pengisi fungsi-fungsi sintaksis. Kategori sintaksis berkenaan dengan istilah nomina, verba, ajektifa, adverbial, Numeralia, preposisi, konjungsi, dan pronomina. Menurut Sukini (2010:58) fungsi merujuk pada fungsi sintaksis (jabatan) satuan gramatik dalam kalimat. Fungsi dalam kalimat adalah predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan.

Jenis peran menurut Ramlan dan Kridalaksana (dalam Markhamah, 2012: 139-152) meliputi peran perbuatan, peran pemerolehan, peran perbandingan, peran keadaan, peran pengenalan, peran keberadaan, peran jumlah, peran penderita, peran pelaku, peran pengalaman, peran penerima, peran alat, peran tempat, peran waktu, peran sebab, peran hasil, peran keseringan, peran perkecualian, peran cara, peran dikenal, peran terjumlah, peran peserta, peran sumber, peran jangkauan, dan peran asal.

## **C. Kerangka Konseptual**

Pronomina persona ketiga ditandai dengan menyimak teks terjemahan Al-Quran. Setelah itu penulis mencatat kalimat-kalimat yang mengandung pronomina persona ketiga. Penulis memandang perlu melakukan penelitian karena dari hasil penelitian, penulis dapat menganalisis wujud kategori, fungsi, dan peran yang diduduki satuan lingual yang mengandung pronomina persona ketiga pada teks terjemahan Al-Quran yang mengandung etika berbahasa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah teks terjemahan Al-Quran yang mengandung etika berbahasa. Objek penelitian adalah pronomina persona ketiga pada teks terjemahan Al-Quran yang mengandung etika berbahasa. Data penelitian diperoleh dari file penelitian Atiqa Sabardila. Sumber data berupa sumber data tertulis yang terdapat pada teks terjemahan Al-Quran yang mengandung etika berbahasa. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan, yaitu teknik catat. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode padan dan metode agih.

Prosedur penelitian dilakukan dengan menggaris bawahi kata yang mengandung pronomina persona ketiga pada teks terjemahan Al-Quran yang mengandung etika berbahasa, kemudian mengidentifikasi berdasarkan kategori, fungsi, dan peran. Sistematika laporan penelitian ini terdiri dari lima bab. BAB 1 Pendahuluan, mencakup latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan. BAB II Landasan Teori, mencakup teori-teori kepustakaan, penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual. BAB III Metode Penelitian, meliputi jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan sistematika laporan penelitian. BAB IV berisi hasil dan pembahasan. BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.

## **PEMBAHASAN**

### **a. Hasil analisis**

#### **1. Fungsi Yang Diisi Oleh Satuan Lingual Yang Mengandung Pronomina Persona III**

##### **a. Satuan lingual Pronomina Persona III Pengisi Fungsi Subjek**

(4:9) (2) yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka

Dalam klausa (4:9) (2) kata *mereka* menduduki fungsi S yang berposisi di sebelah kiri P. Dalam konteks tertentu klausa *mereka khawatir* berpotensi untuk menjadi kalimat tanpa diikuti N di belakangnya, namun, pada klausa (4:9) (2) itu harus diikuti oleh klausa berikutnya sebagai komplemen, yakni, “yang *khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka*”. Di depannya terdapat partikel *yang* dan dalam konteks seperti ini struktur SP tidak bisa diubah menjadi PS, karena P diikuti oleh komplemen dan komplemen tidak bisa dipisahkan dengan P. Jadi, tidak ada struktur P-S-Pel berikut, “yang *khawatir mereka terhadap (kesejahteraan) mereka*.”

Subjek berdasarkan data meliputi,

- 1) (2:31-32)(1) “Dan Dia mengajarkan Adam Nama-nama seluruhnya,
- 2) (2:31-32) (6) Mereka menjawab:
- 3) (2:70) (1) Mereka berkata:
- 4) (2:70) (3) agar Dia menerangkan kepada kami
- 5) (2:71) (2) “Sesungguhnya Allah berfirman
- 6) (2:71) (7) mereka berkata
- 7) (2:71) (9) kemudian mereka menyembelihnya
- 8) (2:71)(10) dan hampir saja mereka tidak melaksanakan perintah itu.
- 9) (2:204) (4) padahal ia adalah penantang yang paling keras
- 10) (2:235) (4) Allah mengetahui
- 11) (2:235) (10) Dan ketahuilah bahwa Allah mengetahui apa yang ada dalam hati kamu;
- 12) (2:235) (12) dan ketahuilah bahwa Allah maha pengampun lagi maha penyantun.
- 13) (3:118) (3) (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu
- 14) (3:118) (4) Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu.
- 15) (4:5) (3) Berilah mereka belanja dan pakaian(dari hasil harta itu)
- 16) (4:8) (2) maka berilah mereka sebagian dari harta itu (sekadarnya)
- 17) (4:9) (2) yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka
- 18) (4:9) (3) Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah
- 19) (4:9) (4) dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar lagi tepat.
- 20) (4:46) (2) Mereka mengubah perkataan dari tempat-tempatnya,
- 21) (4:46) (3) mereka berkata:
- 22) (4:46) (8) Dan (mereka mengatakan): ‘Raa inaa’ dengan memutar-mutar lidahnya
- 23) (4:46) (9) dan (mereka) mencela agama
- 24) (4:46) (10) Sekiranya mereka mengatakan
- 25) (4:46) (18) Mereka tidak beriman

- 26) (4:63) (1) "Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka.
- 27) (4:63) (3) dan berilah mereka pelajaran
- 28) (4:135) (6) Jika ia kaya
- 29) (4:135) (8) maka Allah lebih tahu kemaslahatannya.
- 30) (4:135) (13) maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan."
- 31) (4:171) (13) Sesungguhnya Allah Tuhan Yang Maha Esa.
- 32) (4:171) (14) Maha Suci Allah dari mempunyai anak
- 33) (4:171) (16) Cukuplah Allah sebagai Pemelihara
- 34) (5:13) (1) "(Tetapi) karena mereka melanggar janjinya
- 35) (5:13) (2) Kami kutuk mereka
- 36) (5:13) (4) Mereka suka mengubah perkataan (Allah) dari tempat-tempatnya
- 37) (5:13) (5) dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka diperingatkan dengannya,
- 38) (5:13) (8) maka maafkanlah mereka
- 39) (5:13) (9) dan biarkanlah mereka
- 40) (5:13) (10) sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.
- 41) (5:41) (4) padahal hati mereka belum beriman;
- 42) (5:41) (7) mereka merubah perkataan-perkataan (Taurat) dari tempat-tempatnya.
- 43) (5:41) (8) Mereka mengatakan
- 44) (5:41) (13) Barangsiapa yang Allah menghendaki kesesatannya,
- 45) (5:41) (15) Mereka itu adalah orang-orang yang Allah tidak hendak mensucikan hati mereka.
- 46) (5:41) (16) Mereka beroleh kehinaan di dunia
- 47) (5:41) (17) dan di akhirat mereka beroleh siksaan yang besar.
- 48) (5:63) (1) "Mengapa orang-orang alim mereka, tidak melarang mereka
- 49) (5:63) (2) pendeta-pendeta mereka tidak melarang mereka
- 50) (5:85) (3) sedang mereka kekal di dalamnya.
- 51) (5:101) (6) Allah mema`afkan tentang hal-hal itu.
- 52) (5:101) (7) Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun.
- 53) (6:108) (4) karena mereka nanti akan memaki Allah
- 54) (6:108) (9) lalu dia memberitakan kepada mereka
- 55) (6:108) (10) apa yang dahulu mereka kerjakan.
- 56) (6:112) (3) sebagian mereka membisikkan kepada sebagian yang lain perkataan-perkataan
- 57) (6:112) (5) Seandainya Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya,
- 58) (6:152) (2) kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat hingga sampai ia dewasa.
- 59) (6:152) (6) kendatipun dia adalah kerabat (mu) dan penuhilah janji Allah.

- 60) (6:152) (7) Yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat”.
- 61) (7:164) (1) “Dan (ingatlah) ketika suatu umat diantara mereka berkata:
- 62) (7:164) (3) Mereka menjawab: “Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu, dan supaya mereka bertakwa”.
- 63) (9:30) (2) Demikian itulah ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan-perkataan orang-orang kafir yang terdahulu.
- 64) (9:31-32) (1) “Mereka menjadikan para orang-orang alimnya, dan rahib-rahib mereka sebatai Tuhan-tuhan selain Allah.
- 65) (9:31-32) (2) dan (juga mereka mempertahankan) Al-Masih putra Maryam; padahal mereka tidak disuruh kecuali menyembah Tuhan Yang Maha Esa; Tidak ada Tuhan selain Dia
- 66) (9:31-32) (3) Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.
- 67) (9:31-32) (4) mereka berkehendak memadamkan cahaya (agama) Allah dengan mulut-mulut, ucapan-ucapan.
- 68) (9:31-32) (5) mereka dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahayaNya, walaupun orang-orang kafir tidak menyukai.
- 69) (10:99-100) (4) dan Allah menimpakkan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalunya.
- 70) (11:69) (1) “Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan, “Salaman”, (selamat).
- 71) (12:92) (1) “Dia (Yusuf) berkata: “pada hari ini tidak ada cercaan terhadap kamu, mudah-mudahan Allah mengampuni (kamu) dan Dia adalah Maha Penyayang di antara para penyayang”.
- 72) (14:24-26) (1)“Tidaklah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik.
- 73) (15:53) (1) Mereka berkata:“Janganlah kamu merasa takut, sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu.
- 74) (16:125) (1) “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.
- 75) (16:125) (2) Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya
- 76) (16:125) (3) dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.
- 77) (17:110) (2) “serulah Allah atau serulah Ar-Rahman.
- 78) (17:110) (4) Dia mempunyai al-asmaul husna (nama-nama yang terbaik)
- 79) (19:1-3) (2) Zakariya, yaitu tatkala ia menyeru dengan suara yang lembut.”
- 80) (20:44) (2) mudah-mudahan ia ingat atau takut.



- 81) (22:24) (1) *Dan mereka diberi petunjuk kepada ucapan-ucapan yang baik*
- 82) (23:73)(1) *“Dan sesungguhnya kamu benar-benar menyeru/mengajak mereka kepada jalan yang lurus.”*
- 83) (24:11) (3) *bahkan ia adalah baik bagi kamu.*
- 84) (24:11) (4) *Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya.*
- 85) (24:11) (5) *Dan siapa diantara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar”.*
- 86) (24:15-18) (4) *padahal dia pada sisi Allah adalah besar*
- 87) (24:51) (2) *bila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rosul menghukum (mengadili) di antara mereka adalah ucapan,*
- 88) (24:51) (3) *“Kami mendengar dan kami patuh” dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*
- 89) (24:53) (2) *jika engkau menyeruh mereka, pastilah mereka akan pergi.*
- 90) (24:53) (5) *Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*
- 91) (24:63) (3) *Sesungguhnya Allah telah mengetahui orang-orang yang berangsur-angsur pergi*
- 92) (25:22) (1) *Pada hari mereka melihat malaikat di hari itu,*
- 93) (25:22) (2) *tidak ada kabar gembira bagi orang-orang yang berdosa dan mereka berkata: “Hijran Mahjuran”*
- 94) (34:23) (4) *mereka berkata, “Apakah yang telah difirmankan oleh Tuhanmu?”*
- 95) (34:23) (5) *Mereka menjawab, “(perkataan) yang benar, dan dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana”.*
- 96) (34:31) (5) *sebagian dari mereka menghadapkan perkataan kepada sebagian yang lain;*
- 97) (35:10) (2) *maka bagi Allah kemuliaan itu semuanya.*
- 98) (36:76) (1) *“Maka janganlah ucapan mereka menyedihkanmu*
- 99) (36:76) (2) *Sesungguhnya Kami mengetahui apa yang mereka rahasiakan dan apa yang mereka nyatakan”.*
- 100) (38:17) (2) *Sesungguhnya dia amat taat (kepada Tuhannya).*
- 101) (38:26) (3) *dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ia akan menyesatkan kamu di jalan Allah.*
- 102) (38:26) (4) *Sesungguhnya orang yang sesat di jalan Allah akan mendapat azab yang berat karena mereka melupakan hari perhitungan”.*
- 103) (42:15) (1) *“Maka karena itu, serulah (mereka kepada agama itu)*
- 104) (42:15) (2) *dan tetaplah sebagaimana diperintahkan kepadamu dan janganlah ikuti hawa nafsu mereka dan katakanlah:*
- 105) (43:63) (1) *“Dan tatkala Isa datang membawa keterangan, dia berkata:*

- 106) (43:89) (2) katakanlah “Salam” (selamat tinggal) kelak mereka akan mengetahui (nasib mereka yang buruk)”.
- 107) (45:6) (1) “Itulah ayat-ayat Allah yang Kami membacakannya kepadamu dengan sebenarnya,
- 108) (45:6) (2) maka dengan perkataan manakah lagi mereka akan beriman sesudah (kalam) Allah dan keterangan-keterangan-Nya”.
- 109) (45:7-8) (2) Dia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kemudian dia tetap menyombongkan diri seakan-akan dia tidak mendengarnya,
- 110) (45:7-8) (3) maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih”.
- 111) (46:15) (4) sehingga apabila ia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun
- 112) (46:15) (5) ia berdoa: “Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku
- 113) (46:31-32) (2) dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah SWT akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih”.
- 114) (46:31-32) (4) maka ia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah SWT di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah SWT.
- 115) (46:31-32) (5) Mereka itu dalam kesesatan yang nyata”.
- 116) (47:17) (6) Lalu dia berkata :”Ini tidak lain hanyalah dongeng orang-orang yang dahulu belaka”.
- 117) (47:21) (2) Apabila telah tetap perintah perang (mereka tidak meyukainya).
- 118) (47:21) (3) akan tetapi, jikalau mereka benar (imannya) terhadap Allah SWT,
- 119) (48:11) (4) Mereka mengucapkan dengan lidahnya apa yang tidak ada dalam hatinya.
- 120) (48:11) (5) Katakanlah, :Maka siapakah yang dapat menghalang-halangi kehendak Allah SWT jika dia menghendaki kemudaran bagimu
- 121) (48:11) (6) dan jika Dia menghendaki manfaat bagimu.
- 122) (48:11) (7) Sebenarnya Allah SWT Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
- 123) (49:2-3) (7) mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah SWT untuk bertakwa.
- 124) (49:2-3) (8) Bagi mereka ampunan dan pahala yang besar”.
- 125) (49:4-5) (2) “Dan kalau sekiranya mereka bersabar sampai kamu keluar menemui mereka
- 126) (49:4-5) (3) sesungguhnya itu adalah lebih baik bagi mereka dan Allah SWT Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.
- 127) (49:11) (2) janganlah suatu kaum mengolok-olokkan kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olokkan)

- 128) (49:11) (9) *maka mereka* itulah orang-orang yang zalim.
- 129) (58:8-10) (2) kemudian *mereka* kembali (mengerjakan) larangan itu dan mereka mengadakan pembicaraan rahasia untuk berbuat dosa,
- 130) (58:8-10) (9) kecuali dengan ijin Allah SWT dan kepada Allahlah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakal”.
- 131) (67:13) (1) “Dan rahasiakanlah perkataanmu atau lahirkanlah: sesungguhnya Dia Maha Mengetahui segala isi hati”.
- 132) (73:10) (1) “Dan bersabarlah terhadap apa yang *mereka ucapkan* dan jauhilah mereka dengan cara yang baik”.
- 133) (90:17) (1) “Dan dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar

#### **b. Satuan Lingual Pronomina Persona III Pengisi Fungsi Predikat**

(4:171) (5) yang disampaikan-Nya kepada Maryam

Unsur klausa *disampaikannya-Nya* dalam klausa (4:171) (5) menduduki fungsi predikat. Frasa *disampaikannya-Nya* termasuk kata polimorfemik karena terdiri lebih dari satu morfem. Frasa *disampaikannya-Nya* merupakan bentukan yang menggambarkan perbuatan dalam suatu situasi.

Predikat berdasarkan data meliputi,

- 1) (2:79) (2) *lalu dikatakannya*
- 2) (4:171) (3) *Sesungguhnya Al-Masih, ‘Isa putra Maryam itu adalah utusan Allah*
- 3) (4:171) (5) yang disampaikan-Nya kepada Maryam
- 4) (4:171) (15) *segala yang di langit dan di bumi adalah kepunyaan-Nya.*
- 5) (34:23) (2) *bagi orang-orang yang telah diizinkan-Nya memperoleh syafaat itu,*
- 6) (34:23) (5) *Mereka menjawab, “(perkataan) yang benar, dan dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana”.*
- 7) (38:17) (1) “Bersabarlah atas segala apa yang *mereka* katakan dan ingatlah hamba kami Dawud yang mempunyai kekuatan.
- 8) (50:39) (1) “Maka bersabarlah kamu terhadap apa yang *mereka* katakana

#### **c. Satuan Lingual Pronomina Persona III Pengisi Fungsi Objek**

(4:46) (14) *tentulah itu baik bagi mereka*

Satuan lingual dalam klausa (4:46) (14) menduduki fungsi objek. Objek merupakan nomina atau kelompok nomina yang melengkapi verba-verba tertentu. Objek pada klausa (4:46) (14) berupa

frase nominal. Kalimat *tentulah itu baik bagi mereka* objeknya adalah *mereka*.

Objek berdasarkan data meliputi,

- 1) (2:83) (3) (yaitu): janganlah kamu menyembah selain Allah.
- 2) (2:235) (5) bahwa kamu akan menyebut-nyebut mereka
- 3) (4:46) (16) akan tetapi Allah mengutuk mereka karena kekafiran mereka
- 4) (5:13) (1)“(Tetapi) karena mereka melanggar janjinya
- 5) (5:13) (3) dan Kami jadikan hati mereka keras membatu
- 6) (5:41) (14) maka sekali-kali kamu tidak akan mampu menolak sesuatu pun (yang datang) dari pada Allah
- 7) (5:41) (15) Mereka itu adalah orang-orang yang Allah tidak hendak mensucikan hati mereka.
- 8) (5:63) (5) Sesungguhnya amat buruk apa yang telah mereka kerjakan itu”.
- 9) (5:85) (1) "Maka Allah memberi mereka pahala terhadap perkataan yang mereka ucapkan
- 10) (6:93) (8) sedang para malaikat membuka tangan mereka (sambil berkata):
- 11) (6:93) (11) karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah yang tidak benar
- 12) (6:93) (12) dan karena kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya."
- 13) (6:108) (2) memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah
- 14) (6:108) (4) karena mereka nanti akan memaki Allah
- 15) (6:108) (7) menganggap baik pekerjaan mereka.
- 16) (7:164) (2)“Mengapa kamu menasehati kaum yang Allah akan membinasakan mereka atau mengadzab mereka dengan adzab yang amat keras?
- 17) (9:30) (3) Dila'nati Allah mengutuk mereka, bagaimana mereka sampai berpaling?”
- 18) (9:31-32) (1) “Mereka menjadikan para orang-orang alimnya, dan rahib-rahib mereka sebatu Tuhan-tuhan selain Allah.
- 19) (9:31-32) (5) mereka dan Allah tidak menghendaki selain menyempurnakan cahayaNya, walaupun orang-orang kafir tidak menyukai.
- 20) (13:10) (1) “Sama saja (bagi Tuhan) siapa diantaramu yang merahasiakan ucapannya dan siapa yang berterus terang dengan ucapan itu
- 21) (17:23) (1)“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Allah
- 22) (24:53) (2) jika engkau menyeruh mereka, pastilah mereka akan pergi

- 23) (33:41) (1) *Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama Allah), zikir yang sebanyak-banyaknya.*
- 24) (43:89) (2) *katakanlah “Salam” (selamat tinggal) kelak mereka akan mengetahui (nasib mereka yang buruk)”.*
- 25) (45:7-8) (3) *maka beri kabar gembiralah dia dengan azab yang pedih”.*
- 26) (49:2-3) (6) *“Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suaranya di sisi Rasulullah,*

#### **d. Satuan Lingual Pronomina Persona III Pengisi Fungsi Pelengkap**

- (4:171) (2) *dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar.*

Satuan lingual dalam klausa (4:171) (2) menduduki fungsi pelengkap. Pelengkap merupakan kata atau frasa yang merupakan bagian klausa atau kalimat yang wajib hadir bersamaan dengan fungsi predikat. Objek dan pelengkap merupakan unsur yang melengkapi predikat sehingga keduanya sering menduduki tempat yang sama, yakni di belakang verba sebagai predikat. Kata *terhadap* merupakan pelengkap dari kata *Allah*.

Pelengkap berdasarkan data meliputi,

- 1) (4:9) (2) *yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka*
- 2) (4:156) (1) *“Dan karena kekafiran mereka (terhadap Isa), dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina).”*
- 3) (4:171) (2) *dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar.*
- 4) (43:63) (3) *maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku”.*
- 5) (49:11) (2) *janganlah suatu kaum mengolok-olokkan kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olokkan)*
- 6) (4:171) (2) *dan janganlah kamu mengatakan terhadap Allah kecuali yang benar.*
- 7) (22:24) (2) *dan ditunjuki pula kepada jalan Allah yang terpuji.*
- 8) (24:12) (2) *dan mukminat tidak bersangka baik terhadap diri mereka sendiri*
- 9) (49:2-3) (7) *mereka itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah SWT untuk bertakwa.*
- 10) (73:10) (1) *“Dan bersabarlah terhadap apa yang mereka ucapkan dan jauhilah mereka dengan cara yang baik”.*

#### **e. Satuan Lingual Pronomina Persona III Pengisi Fungsi Keterangan**

(4:63) (1) “*Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka.*”

Satuan lingual dalam klausa (4:63) (1) menduduki fungsi keterangan. Tepatnya fungsi keterangan tempat. Keterangan tempat pada klausa (4:63) (1) adalah *di dalam hati mereka*.

Terdapat 13 jenis keterangan pada data.

**1) Keterangan Tempat**

(4:9) (1) “*Dan hendaklah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah,*”

(4:63) (1) “*Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka.*”

**2) Keterangan Waktu**

(45:6) (2) *maka dengan perkataan manakah lagi mereka akan beriman sesudah (kalam) Allah dan keterangan-keterangan-Nya”.*

**3) Keterangan Alat**

(2:79) (1) “*Maka kecelakaan yang besarlah bagi orang-orang yang menulis Al kitab dengan tangan mereka sendiri,*”

(5:41) (2) *yaitu di antara orang-orang yang mengatakan dengan mulut mereka:*

(9:30) (2) *Demikian itulah ucapan mereka dengan mulut mereka, mereka meniru perkataan-perkataan orang-orang kafir yang terdahulu.*

**4) Keterangan Asal**

(2:79) (3) “*Ini dari Allah”,*

(3:118) (5) *Telah nyata kebencian dari mulut mereka*

(4:63) (2) *Karena itu, berpalinglah kamu dari mereka*

(4:171) (6) *dan (dengan tiupan) roh dari-Nya.*

(5:13) (6) *dan kamu (Muhammad) senantiasa akan melihat kekhianatan dari mereka*

(34:23) (3) *sehingga apabila telah dihilangkan ketakutan dari hati mereka,*

(43:89) (1) “*Maka berpalinglah hai Muhammad dari mereka*

(46:31-32) (4) *maka ia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah SWT di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah SWT.*

**5) Keterangan Pelaku**

(2:79) (5) *Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka, akibat apa yang ditulis oleh tangan mereka sendiri,*

- (3:118) (6) *dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka lebih besar lagi.*
- (5:41) (9) *"Jika diberikan ini (yang sudah dirobah-robah oleh mereka) kepada kamu,*
- (5:85) (1) *"Maka Allah memberi mereka pahala terhadap perkataan yang mereka ucapkan*
- (6:151) (8) *dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar,*
- (49:4-5) (1) *"Sesungguhnya orang-orang yang memanggil kamu dari luar kamar(mu) kebanyakan mereka tidak mengerti".*

#### **6) Keterangan Peruntukan**

- (2:79) (6) *dan kecelakaan yang besarlah bagi mereka,*
- (4:46) (14) *tentulah itu baik bagi mereka*
- (24:11) (5) *Dan siapa diantara mereka yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar".*
- (35:10) (4) *Dan orang-orang yang merencanakan kejahatan bagi mereka azab yang keras dan rencana jahat mereka akan hancur".*
- (47:21) (1) *"Ta'at dan mengucapkan perkataan yang baik (adalah lebih baik bagi mereka).*
- (47:21) (4) *niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka".*

#### **7) Keterangan Tujuan**

- (2:204) (3) *dan dipersaksikannya kepada Allah (atas kebenaran) isi hatinya,*
- (2:235) (7) *kecuali sekadar mengucapkan (kepada mereka) perkataan yang ma'ruf.*
- (4:5) (4) *dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik".*
- (4:8) (3) *dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik".*
- (4:9) (3) *Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah*
- (4:63) (4) *dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka".*
- (4:150) (1) *"Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasul-Nya dan bermaksud membedakan antara (keimanan) kepada Allah dan rasul-rasul-Nya*
- (4:171) (7) *Maka berimanlah kamu kepada Allah*
- (4:171) (8) *dan kepada rasul-rasul-Nya*
- (6:93) (1) *"Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah*
- (6:108) (9) *lalu dia memberitakan kepada mereka*
- (6:151) (5) *Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka;*

- (7:161-162) (1) “Dan (ingatlah) ketika dikatakan kepada mereka “Diamlah di negeri ini saja (Baityl Maqdis)
- (7:161-162) (6) Maka orang-orang yang dzalim di antara mereka itu mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka,
- (7:161-162) (6) Maka orang-orang yang dzalim di antara mereka itu mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka,
- (7:161-162) (7) maka Kami timpakan kepada mereka azab dari langit disebabkan kedzaliman mereka.
- (17:23) (5) dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.
- (33:70) (2) bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.
- (35:10) (3) Kepada-Nyalah naik perkataan-perkataan yang baik dan amal yang saleh dinaikannya.
- (42:15) (8) Allah mengumpulkan antara kita dan kepada-Nyalah kembali (kita)”.
- (46:31-32) (1) “Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah SWT
- (46:31-32) (2) dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah SWT akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih”.
- (46:31-32) (3) “Dan orang yang tidak akan menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah SWT,
- (47:17) (4) Lalu kedua ibu bapaknya itu memohon pertolongan kepada Allah seraya mengatakan:
- (49:2-3) (3) dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara keras sebagaimana kerasnya (suara) sebagian kamu terhadap sebagian yang lain,
- (58:8-10) (5) Dan bertakwalah kepada Allah SWT yang kepada-Nya kamu akan dikembalikan.
- (58:8-10) (8) sedangkan pembicaraan itu tiada memberi mudarat sedikitpun kepada mereka,
- (58:8-10) (9) kecuali dengan ijin Allah SWT dan kepada Allahlah hendaknya orang-orang yang beriman bertawakal”.

## **8) Keterangan Kesertaan**

- (2:235) (6) dalam pada itu janganlah kamu mengadakan janji kawin dengan mereka secara rahasia,
- (5:13) (7) kecuali sedikit di antara mereka (yang tidak berkhianat),
- (7:161-162) (6) Maka orang-orang yang dzalim di antara mereka itu mengganti (perkataan itu) dengan perkataan yang tidak dikatakan kepada mereka,
- (24:51) (2) bila mereka dipanggil kepada Allah dan Rasul-Nya agar Rosul menghukum (mengadili) di antara mereka adalah ucapan,



### 9) Keterangan Penyebab

(4:135) (2) *menjadi saksi-saksi karena Allah,*

(4:156) (1) *“Dan karena kekafiran mereka (terhadap Isa), dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina).”*

(7:161-162) (7) *maka Kami timpakan kepada mereka azab dari langit disebabkan kedzaliman mereka.*

### 10) Keterangan Cara

(4:171) (4) *dan (yang diciptakan dengan kalimat-Nya)*

(24:53) (1) *“Dan mereka bersumpah dengan nama Allah sekuat-kuat sumpah,*

### 11) Keterangan Pengecualian

(9:31-32) (2) *dan (juga mereka mempertahankan) Al-Masih putra Maryam; padahal mereka tidak disuruh kecuali menyembah Tuhan Yang Maha Esa; Tidak ada Tuhan selain Dia*

(10:99-100) (3) *Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah;*

(46:31-32) (4) *maka ia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah SWT di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah SWT.*

### 12) Keterangan Hasil

(42:15) (3) *“Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah.*

### 13) Keterangan Keberadaan

(24:15-18) (4) *padahal dia pada sisi Allah adalah besar*

(34:23) (1) *Dan tiadalah berguna syafaat di sisi Allah*

(38:26) (3) *dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ia akan menyesatkan kamu di jalan Allah.*

(38:26) (4) *Sesungguhnya orang yang sesat di jalan Allah akan mendapat azab yang berat karena mereka melupakan hari perhitungan”.*

(48:11) (4) *Mereka mengucapkan dengan lidahnya apa yang tidak ada dalam hatinya.*

(61:2-3) (3) *“Amat besar kebencian di sisi Allah SWT bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan”.*

## f. Satuan Lingual Pronomina Persona III Pengisi Fungsi Atribut Subjek

(2:79) (7) *akibat dari apa yang mereka kerjakan*

Satuan lingual *mereka* dalam klausa (2:79) (7) menduduki fungsi atribut S. Secara sintaksis atribut S dapat berupa frasa atau

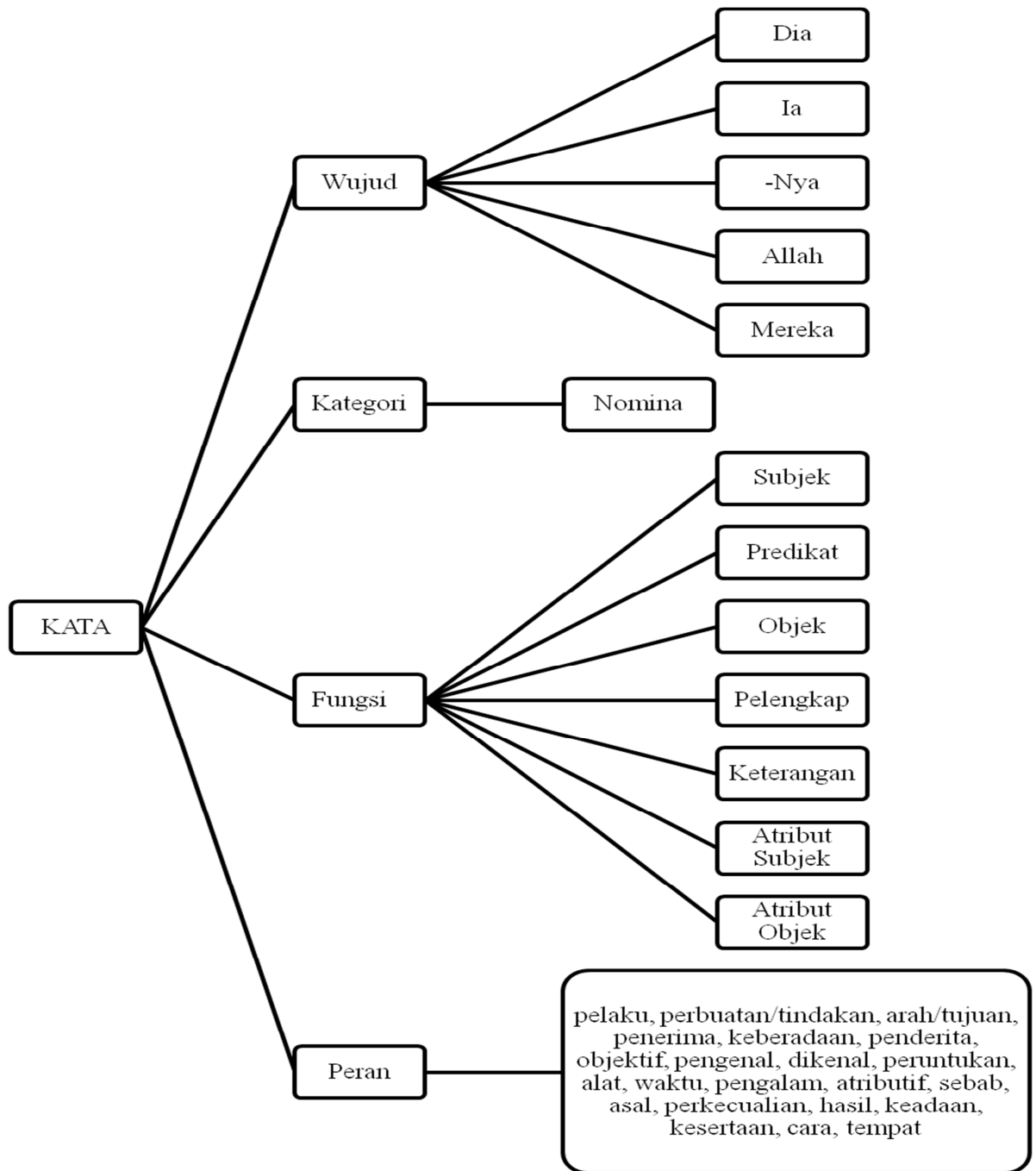
klausa. Klausa *yang mereka kerjakan* strukturnya tidak bisa diubah menjadi *yang kerjakan mereka*. Jadi, tidak ada struktur seperti, *akibat dari apa yang kerjakan mereka*.

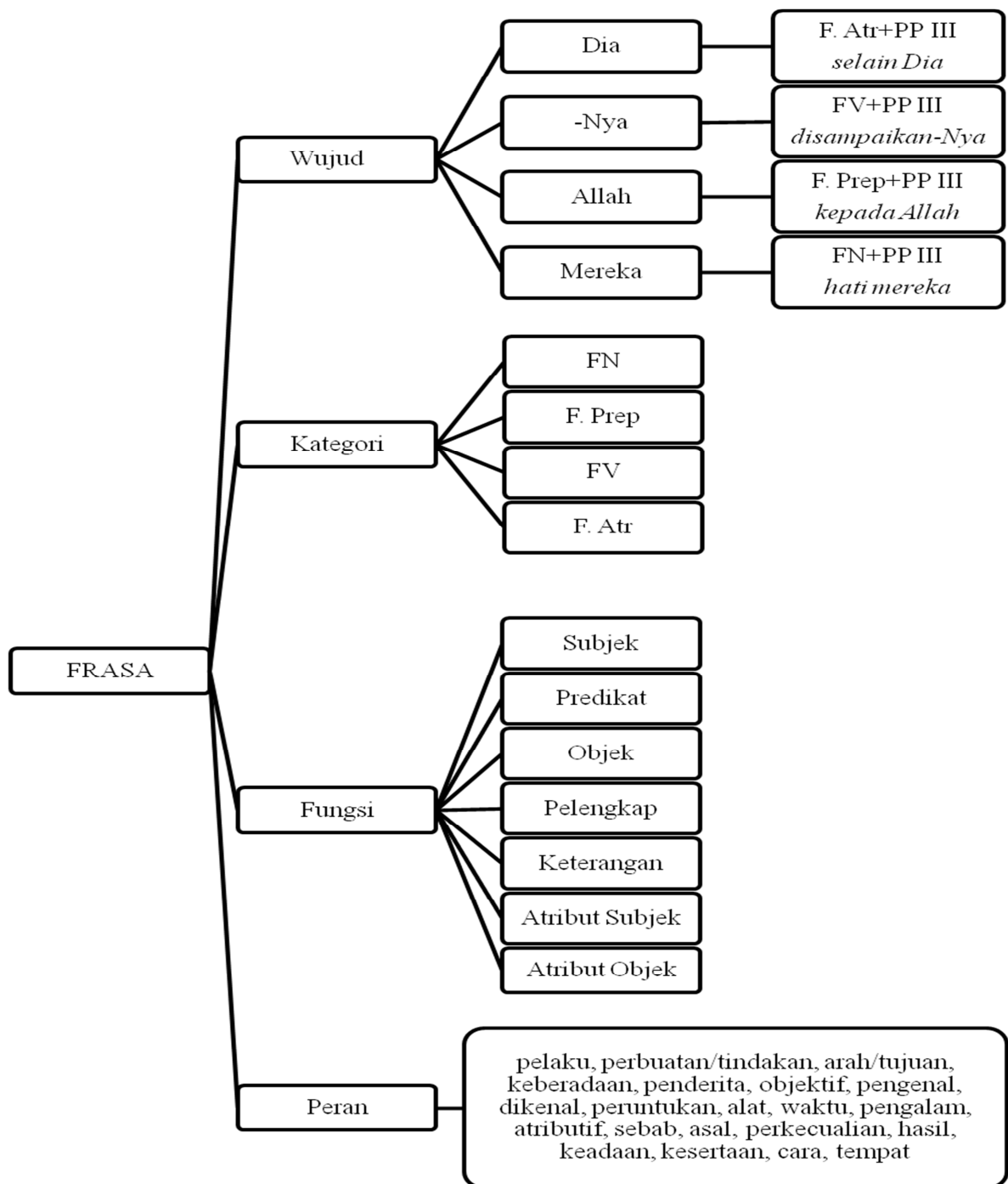
**g. Satuan Lingual Pronomina Persona III Pengisi Fungsi Atribut Objek**

(5:13) (5) *dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka diperingatkan dengannya*.

Dalam klausa (5:13) (5) kata *mereka* menduduki fungsi atribut objek. Atribut objek pada klausa (5:13) (5) berupa frase atributif. Kalimat *dan mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka diperingatkan dengannya*, atribut objeknya adalah *mereka*.

## 2. Skema Temuan Terkait dengan Wujud Kategori, Fungsi, dan Peran





## PEMBAHASAN

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada hasil penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan Alauddin (2008) berupa, 1) bentuk pronomina persona (PP) bahasa Jawa di Kabupaten Lamongan Jawa Timur, yang berupa PPO1, PPO2, dan PPO3, baik bentuk bebas maupun terikat. PP

bentuk bebas ditemukan dalam ragam krama dan ngoko, sedangkan bentuk terikat ditemukan dalam ragam ngoko, 2) PP bahasa Jawa di Kabupaten Lamongan memiliki dua fungsi yaitu fungsi sintaksis, berkaitan dengan SPOK, dan fungsi semantis berkaitan dengan peran PP dalam kalimat, 3) makna PP berupa makna tunggal dan makna jamak.

Hasil penelitian yang dilakukan Juniati (2007) menunjukkan bahwa terdapat beberapa fungsi pronomina persona pertama dan kedua yang berada diluar teori, diantaranya *watashi*, *atashi*, *boku*, *ore*, *anata*, *anta*, *kimi*, *omae*, dan *kisama*. Pembelajar asing bahasa Jepang tidak cukup hanya berpedoman pada buku teks saja, tetapi juga perlu mempelajari *komok* atau *dorama* Jepang.

Hasil penelitian yang dilakukan Lisda (2009) menunjukkan bahwa, kalimat dalam bahasa Indonesia berpusat pada subjek, sedangkan kalimat dalam bahasa Jepang berpusat pada topik pembicaraan, sehingga apabila subjek atau pronominal persona tidak hadir tidak akan menjadi suatu masalah.

Hasil penelitian yang dilakukan Hermawan (2013) menunjukkan penggunaan kata ganti orang berdasarkan kondisi sosial dapat diamati dari komunikasi. Penggunaan kata ganti pribadi yang diucapkan oleh masyarakat Jepang, khususnya kaum muda dalam percakapan setiap hari pada situasi yang tidak resmi. *Ninshou daimeishi* dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu *Jishou*, *Taishou*, dan *tashou*.

Hasil penelitian yang dilakukan Putri (2013) menunjukkan bahwa, 95,02% padanan dari pronomina di dalam bahasa Indonesia adalah pronomina persona, sisanya sebanyak 4,98% berupa padanan yang bukan pronomina persona. Pemadanan pronomina persona dengan yang bukan pronomina persona dilakukan penerjemah untuk mengantisipasi distorsi beberapa makna tertentu, seperti komponen jenis kelamin yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini berupa, 1) Hierarki linguistik yang ditemukan pada satuan lingual yang mengandung PP III pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa berupa kata nomina dan frasa berkategori

frasa nomina, frasa verba, frasa preposisional, dan frasa atributif, 2) fungsi yang diisi oleh satuan lingual yang mengandung pronomina persona III pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa meliputi, subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan, atribut subjek, dan atribut objek, 3) peran yang diduduki satuan lingual yang mengandung pronomina persona ketiga pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa meliputi, peran pelaku, peran tindakan/perbuatan, peran arah/tujuan, peran penerima, peran keberadaan, peran penderita, peran objektif, peran pengenalan, peran dikenal, peran peruntukkan, peran alat, peran waktu, peran pengalaman, peran atribut, peran sebab, peran asal, peran perkecualian, peran hasil, peran keadaan, peran kesertaan, dan peran cara.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh simpulan. Hierarki linguistik yang ditemukan pada satuan lingual yang mengandung PP III pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa berupa kata berkategori nomina, frasa nomina, frasa verba, frasa preposisional, dan frasa atributif. Fungsi yang diisi oleh satuan lingual yang mengandung PP III pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa meliputi, subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan, atribut subjek, dan atribut objek. Peran yang diduduki satuan lingual yang mengandung PP III pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa meliputi, peran pelaku, peran tindakan/perbuatan, peran arah/tujuan, peran penerima, peran keberadaan, peran penderita, peran objektif, peran pengenalan, peran dikenal, peran peruntukkan, peran alat, peran waktu, peran pengalaman, peran atribut, peran sebab, peran asal, peran perkecualian, peran hasil, peran keadaan, peran kesertaan, dan peran cara.

Ada tiga saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca. Bagi calon peneliti bahasa, peneliti memberi saran agar dapat melakukan penelitian yang lebih luas dengan kajian yang berbeda. Perlu adanya peningkatan pengadaan buku dan berbagai referensi untuk membantu kelancaran penulis. Bagi peminat bahasa, dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang linguistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin. 2008. *Pronomina Persona Bahasa Jawa di Kabupaten Lamongan Jawa Timur (Kajian Bentuk, Fungsi, dan Makna)*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan, Nunung. 2013. *Pronomina Persona Dalam Novel Naifu Dan Terjemahan Dalam Bahasa Indonesia*. The Japanese Literature, vol 2, num 3, 2013, p. 1-11. Tesis.
- Juniati. 2007. *Analisis Hubungan Inter Relasi Pronomina Persona Pertama Dan Kedua Pada Komik Detektif Kindaichi 5,13-16,19,24-27*. Tesis. Jakarta: Binus.
- Nurjaleka, Lisda. 2009. *Penerjemahan Bentuk Elipsis Pronomina Persona Bahasa Jepang Ke Dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan Kasus atas Penerjemahan Elipsis Pronomina Persona yang Terdapat Dalam Novel "Mado Giwa no Totto Chan" Serta "Terjemahannya Totto Chan Gadis Kecil Di Tepi Jendela"*. Tesis. Bandung: Universitas pendidikan Indonesia.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Markhamah. 2009. *Ragam Dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Sintaksis 2 (Keselarasan Fungsi, Kategori, & Peran Dalam Klausa)*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, Eka Yusnida. 2013. *Penerjemahan Pronomina Persona Bahasa Jepang Ke Dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan Kasus Atas Penerjemahan Pronomina Persona Yang Terdapat Dalam Cerita Pendek Izu No Odoriko Serta Terjemahannya Penari Izu*. Tesis. Depok: Universitas Indonesia.
- Sukini. 2010. *Sintaksis: Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Perss.

Sumarlam. 2008. *Teori Dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.

Sutopo, HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya Dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.